

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Pendidikan adalah salah satu aspek penting dalam kehidupan manusia dan bahkan dalam kehidupan bernegara. Umumnya, negara-negara maju dan makmur di dunia juga memiliki sistem pendidikan yang baik dan profesional. Dalam peranannya membentuk baik dan buruknya pribadi manusia, pendidikan juga dapat digunakan sebagai alat bagi negara untuk melesat maju.

Di Indonesia, negara telah menjamin setiap warga negaranya berhak mendapat pendidikan sebagaimana tertuang dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 alinea IV dan dipertegas pada Pasal 31 Ayat 1, "Setiap warga negara berhak mendapat pendidikan". Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (UU Sisdiknas) telah dijelaskan, pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik aktif mengembangkan potensi-potensi yang berupa potensi jasmani maupun potensi rohani di suatu lingkungan masyarakat, sehingga pembangunan bangsa dapat dilihat dari perkembangan pendidikan dalam bangsa itu sendiri.

Pemerintah melalui Undang-Undang Sisdiknas Pasal 49 Ayat (1) menetapkan 20% dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) atau sekira 550 triliun rupiah pada tahun 2021 lalu untuk menangani bidang pendidikan di Indonesia. Setiap warga negara Indonesia telah dijamin haknya mendapatkan pendidikan, oleh karena itu pemerintah wajib memenuhi hak setiap warga negara untuk mendapatkan pendidikan guna meningkatkan kualitas hidupnya dan juga kualitas bangsa Indonesia. Kewajiban pemerintah ini tercantum dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 11 Ayat (1) yang menyebutkan bahwa pemerintah wajib memberikan layanan dan kemudahan, serta menjamin terselenggaranya pendidikan yang bermutu bagi setiap warga negara tanpa diskriminasi.

Untuk dapat mencapai tujuan mulia itu, melalui Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan, pemerintah

menetapkan delapan cakupan dari Standar Nasional Pendidikan (SNP) yaitu: standar kompetensi lulusan, standar isi, standar proses, standar penilaian pendidikan, standar tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan, dan standar pembiayaan.

Pada Tahun 2021, berdasarkan pemeringkatan *World Population Review*, Indonesia menempati urutan ke-54 sebagai negara dengan sistem pendidikan terbaik. Posisi ini menjadikan Indonesia sebagai negara peringkat ke-4 dengan kualitas pendidikan terbaik di ASEAN yaitu setelah Singapura (21), Malaysia (38) dan Thailand (46). Kenyataan ini menyimpulkan bahwa besarnya alokasi dana untuk pendidikan belum berbanding lurus dengan kualitas pendidikan nasional yang diharapkan.

Mutu pendidikan belum sepenuhnya merata di seluruh penjuru tanah air, satu diantaranya yang menjadi indikator adalah data tentang kondisi guru Aparatur Sipil Negara (ASN) yang belum merata. Seperti yang dipaparkan pada Lampiran Permendikbudristek No.13 Tahun 2022 tentang Renstra Kemendikbud Tahun 2020-2024, di halaman 18 dijelaskan mengenai kondisi guru yaitu: (1) Satuan pendidikan negeri yang memiliki guru ASN yang memadai masih kurang dari 5%; (2) Sekitar 1.387 satuan pendidikan negeri yang tidak memiliki guru ASN sama sekali; dan (3) Perlu upaya redistribusi guru pada 2.195 satuan pendidikan yang memiliki guru ASN lebih dari kebutuhannya.

Dilansir dari Data Pokok Pendidikan Dirjen Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah Kemdikbudristek Semester 2021/2022 Genap, total jumlah guru secara nasional adalah 3.302.963, terdiri dari 970.355 guru laki-laki dan 2.332.608 guru perempuan. Sedangkan jumlah total peserta didik yang terdaftar adalah 52.183.425 siswa. Di Provinsi Lampung, guru SMA adalah sejumlah 11.129, terdiri dari 4.011 guru laki-laki dan 7.118 guru perempuan. Jumlah peserta didik tingkat SMA adalah 157.680 siswa. Rasio guru SMA se-Provinsi Lampung adalah 1:14. Berdasarkan Pasal 17 PP No.74 Tahun 2008 bahwa rasio ideal jumlah guru terhadap siswa di tingkat SMA adalah 1:20.

Apabila kita melihat perhitungan rasio guru-siswa pada tingkat SMA Provinsi Lampung tersebut adalah dirasa “belum cukup baik ataupun ideal”. Apabila dilihat dari kacamata sistem pendidikan yang lebih luas, yaitu menurut Dokumen Bank Dunia tahun 2011 angka *Student-Teacher Ratio* (STR) di Indonesia yang berkisar di angka 1:16 ini mengidentifikasi ketidakefisienan sistem. Artinya, perkembangan ini menunjukkan bahwa jumlah guru di dalam

sistem meningkat dengan laju yang lebih cepat daripada jumlah murid. Arti lebih sempit lagi yaitu Indonesia berada pada kondisi kelebihan guru.

Hal yang mubazir demikian diungkap pula oleh Kepala Biro Perencanaan dan Kerja Sama Luar Negeri, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan tahun 2015, Suharti. Dalam unggahan Tempo.co edisi Senin, 28 September 2015, Suharti memaparkan bahwa Indonesia bisa menghemat anggaran pendidikan sebesar 9% atau sekira 31 triliun rupiah bila rasio siswa dan guru bisa ditambah menjadi 1:22. Rasio jumlah guru dengan murid pada Tahun 2015 menurut Suharti seperti pada Tabel 1.1 berikut ini:

Tabel 1.1. Rasio Jumlah Guru Dengan Murid

No.	Nama Negara	Rasio jumlah guru dan murid
1.	Indonesia	1:16
2.	Singapura	1:44
3.	Korea Selatan	1:50

Sumber: <https://nasional.tempo.co/read/> (Edisi Senin, 28 September 2015)

Pada satuan pendidikan tingkat SMA masih banyak ditemui masalah terkait distribusi guru yang mengakibatkan disparitas guru mata pelajaran (mapel). Masih kerap kita mendengar ada guru yang mengajar mata pelajaran (mapel) tertentu adalah berbeda dengan kompetensi keahliannya atau ijazahnya. Berdasarkan Jurnal Sosialisasi Pendidikan Sosiologi Tahun 2017 yang ditulis oleh Fatwa dan Arifin (2017: 43) yaitu “masih banyaknya guru di Indonesia yang mengajar tetapi tidak memiliki keselarasan antara latarbelakang pendidikan dengan mapel yang diajarkan di sekolah menyebabkan kerugian peserta didik karena tidak terciptanya suasana belajar yang efektif”.

Dampak lainnya, meskipun beban kerja guru sudah tercukupi yaitu 24 jam tatap muka per minggu, tetapi bertentangan dengan Permendikbud No.16 Tahun 2019 tentang Penataan Linearitas Guru Bersertifikat Pendidik, maka dapat pula menyebabkan tidak cairnya tunjangan profesi dari guru tersebut.

Kasus lainnya yaitu bagi guru honor, selain mengajar tidak sesuai mapel keahlian juga sulit untuk memenuhi beban kerja minimalnya yaitu 24 jam tatap muka per minggu. Hal ini adalah tidak sejalan dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen yaitu pada Pasal 35 Ayat (2) yang menyebutkan bahwa beban kerja guru adalah sekurang-kurangnya

24 jam tatap muka dan sebanyak-banyaknya 40 jam tatap muka dalam satu minggu. Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian oleh Lufri (2013: 64-65) dijelaskan bahwa kebijakan pemerintah yang mengisyaratkan beban mengajar 24 jam menimbulkan masalah, dua diantaranya yaitu: (1) guru honor di sekolah negeri merasa kehilangan pekerjaan, dikarenakan yang mendapat prioritas utama adalah guru ASN. (2) terjadinya kasus guru terpaksa menyumbang ke sekolah swasta tertentu demi memenuhi beban mengajarnya.

Sebenarnya hal tersebut tidak perlu terjadi bila PP No. 19 Tahun 2017 dapat terimplementasi dengan baik sampai ke daerah-daerah nusantara. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2017 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2008 tentang Guru yaitu pada Pasal 58 Ayat (3) mengungkapkan perencanaan kebutuhan guru secara nasional dilakukan dengan mempertimbangkan pemerataan guru antarsatuan pendidikan yang diselenggarakan pemerintah daerah dan/atau masyarakat.

Di Kabupaten Mesuji Provinsi Lampung, pasca beralihnya satuan pendidikan tingkat SMA dari pemerintah kabupaten ke pemerintah provinsi pada tahun 2016 tercatat ada 14 SMA yang tersebar di 7 wilayah kecamatan pada Kabupaten Mesuji yaitu terdiri dari 9 SMA berstatus negeri dan 5 SMA berstatus swasta. Sembilan SMA berstatus negeri tersebut adalah SMAN 01 Tanjung Raya (Kecamatan Tanjung Raya), SMAN 01 Simpang Pematang dan SMAN 02 Simpang Pematang (Kecamatan Simpang Pematang), SMAN 1 Way Serdang dan SMAN 2 Way Serdang (Kecamatan Way Serdang), SMAN 1 Mesuji Lampung (Kecamatan Mesuji), SMAN 1 Mesuji Timur (Kecamatan Mesuji Timur), SMAN 1 Rawajitu Utara (Kecamatan Rawajitu Utara) dan SMAN 1 Panca Jaya (Kecamatan Panca Jaya).

SMA swasta yang ada di Kabupaten Mesuji yaitu: (1) SMAS Muhammadiyah Mesuji Timur (Kecamatan Mesuji Timur); (2) SMA IT Daar el Fikri (Kecamatan Simpang Pematang); (3) SMAS Karya Utama (Kecamatan Mesuji Timur); (4) SMAS Plus MMT Bangun Jaya (Kecamatan Tanjung Raya); dan (5) SMAS Nahdlatul Ulama Panca Warna (Kecamatan Way Serdang).

Pada Lampiran Undang-Undang 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, tepatnya matriks pembagian urusan pemerintahan sub urusan manajemen pendidikan, pengelolaan pendidikan menengah dan pendidikan khusus adalah di bawah wewenang pemerintah daerah provinsi serta pengelolaan pendidikan dasar, pendidikan anak usia dini dan pendidikan nonformal di bawah

wewenang pemerintah daerah kabupaten/kota. Dengan adanya Undang-Undang 23 Tahun 2014 pun masih belum semaksimal yang diharapkan dari cita-cita proses desentralisasi daerah otonom Provinsi Lampung. Hal tersebut terlihat dari distribusi yang belum merata, juga mengenai proses rekrutmen serta mutasi guru yang terlihat mengabaikan data kebutuhan guru dan melanggar konstitusi.

Tabel 1.2 Distribusi Guru Mapel SMA Kabupaten Mesuji Tahun 2022/2023

No	Mata Pelajaran	Kebutuhan Guru										Bezetting									
		SMAN1WS	SMAS NU	SMAN 1 TR	SMAN 1 SP	SMAN 1 PJ	SMAN 1 ML	SMAN 1 RJU	SMAN 1 MT	SMAS MU	TOTAL	SMAN1WS	SMAS NU	SMAN 1 TR	SMAN 1 SP	SMAN 1 PJ	SMAN 1 ML	SMAN 1 RJU	SMAN 1 MT	SMAS MU	TOTAL
1	PABP/PAI	2	1	2	2	1	1	1	1	1	12	4	3	3	4	2	1	2	1	5	25
2	Pend.Agm Non Islam	1	0	0	1	0	0	0	0	0	2	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1
3	PPKn	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	2	1	1	1	0	1	0	1	1	8
4	Bahasa Indonesia	2	1	3	3	1	1	1	1	1	14	2	2	3	4	0	2	0	2	2	17
5	Matematika	3	2	4	4	1	2	1	2	2	21	4	2	3	2	2	2	1	2	2	20
6	Bahasa Inggris	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	1	1	4	2	1	2	1	3	0	15
7	Seni Budaya	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	0	0	1	0	0	0	0	0	1	2
8	Penjas Orkes	2	1	2	2	1	1	1	1	1	12	1	1	1	2	0	1	0	1	1	8
9	Bahasa dan Aksara Lampung	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Biologi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	2	0	1	2	2	1	1	1	2	12
11	Fisika	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	2	0	2	2	1	1	1	1	0	10
12	Kimia	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	1	0	2	2	1	0	0	1	0	7
13	Geografi	1	1	1	1	0	1	1	1	1	8	3	1	0	1	0	1	0	1	1	8
14	Sejarah	2	2	2	2	1	2	1	2	2	16	1	2	3	3	0	2	1	1	1	14
15	Sosiologi	1	1	1	1	0	1	1	1	1	8	1	1	2	1	2	0	0	0	0	7
16	Ekonomi	1	1	1	1	0	1	1	1	1	8	4	1	2	2	0	0	2	0	1	12
17	BK	3	1	4	3	1	1	1	1	1	16	3	0	3	1	0	0	1	1	1	10
18	Prakarya (PKWu)	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	1	0	0	1	0	1	0	0	1	4
JUMLAH TOTAL GURU MAPEL		26	19	28	28	14	19	17	19	19	189	33	15	31	30	11	15	10	16	19	180

Sumber: Pengolahan Data Pra Survei Penelitian

Keterangan:

1. SMAN 1 WS : SMAN 1 Way Serdang
2. SMAS NU : SMAS Nahdlatul Ulama
3. SMAN 1 TR : SMAN 1 Tanjung Raya
4. SMAN 1 SP : SMAN 1 Simpang Pematang
5. SMAN 1 PJ : SMAN 1 Panca Jaya
6. SMAN 1 ML : SMAN 1 Mesuji Lampung
7. SMAN 1 RJU : SMAN 1 Rawa Jitu Utara
8. SMAN 1 MT : SMAN 1 Mesuji Timur
9. SMAS MU : SMAS Muhammadiyah Mesuji Timur

Melalui data pada Tabel 1.2 di atas dapat diketahui bahwa satuan pendidikan SMA di Kabupaten Mesuji secara umum masih kekurangan banyak guru mapel diantaranya mapel Bahasa dan Aksara Lampung, Seni Budaya, Bimbingan Konseling, Kimia dan guru Sosiologi. Sedangkan guru mapel dengan

jumlah berlebih adalah guru Pendidikan Agama Islam (PAI), guru Bahasa Inggris, guru Ekonomi, guru Bahasa Indonesia, dan guru Biologi.

Hasil wawancara dengan guru di SMAN 1 Way Serdang Kabupaten Mesuji, sekolah pernah mendapat dua guru matematika baru melalui jalur formasi pengadaan CPNS Kabupaten Mesuji tahun 2014. Namun tiga tahun kemudian satu guru ASN matematika tersebut mutasi ke Provinsi Sumatera Selatan. Padahal data menunjukkan bahwa masih ada kebutuhan akan guru matematika di SMAN 1 Way Serdang maupun SMA negeri di Kabupaten Mesuji lainnya. Yang kedua, berdasarkan data analisis kebutuhan pegawai/guru, SMA tersebut idealnya hanya memerlukan dua guru PAI (Pendidikan Agama Islam) namun ternyata disana terdapat tiga guru PAI berstatus ASN, dan diperparah lagi pada tahun 2016 ada rekrutmen guru PAI honorer. Jadi total guru PAI di SMAN 1 Serdang adalah empat orang. Karena dua diantaranya yaitu sudah memiliki sertifikat pendidik, akhirnya dua guru PAI lainnya terpaksa mengajar bidang studi lainnya yaitu Sejarah Indonesia dan mapel Bahasa Indonesia.

Kasus lainnya yang menonjol adalah di SMAN 1 Rawajitu Utara, disana hanya ada 2 (dua) guru ASN, yaitu satu guru PNS yang diberi tugas menjadi kepala sekolah di SMA tersebut dan satu lagi adalah guru PPPK (Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja) mapel Matematika dan 9 guru yang ada lainnya adalah masih berstatus tenaga honor. Jadi jumlah total di SMA negeri ini adalah 10 guru, sedangkan jumlah peserta didiknya adalah 73 orang.

Keadaan guru menurut linearitasnya pada SMAN 1 Rawajitu Utara dapat dilihat pada Tabel 1.3. Diketahui dari tabel tersebut, guru-guru di SMAN 1 Rawajitu Utara ini pun beberapa diantaranya harus mengajar mapel yang bukan bidang keahliannya. Guru dengan kualifikasi pendidikan Ekonomi tidak mengajar mapel Ekonomi, melainkan mengajar mapel Geografi dan Bahasa Indonesia. Hal tersebut terjadi karena yang seharusnya di sekolah ini idealnya hanya membutuhkan satu guru Ekonomi namun kenyataannya di SMA ini terdapat dua guru berlatar belakang pendidikan Ekonomi. Bahkan lebih *absurd* lagi, disana masih ada guru yang belum sarjana, direkrut oleh kepala sekolah tahun 2018 lalu mendapat tugas mengajar mapel PPKn.

Adapun pola distribusi guru di SMAN 1 Rawajitu Utara dapat dilihat pada Tabel 1.3 di bawah ini.

Tabel 1.3. Distribusi Pembagian Tugas Guru SMAN 1 Rawajitu Utara Semester Ganjil Tahun Pelajaran (TP) 2022-2023

NO	NAMA GURU	NIP	Status Kepegawaian/Sertifikasi	Kualifikasi Pendidikan Berdasar Mapel	MATA PELAJARAN	KELAS				TUGAS TAMBAHAN	EKUIVALENSI	TOTAL JAM
						X IPA	XI IPS	XII IPS	JJM			
1	NOPIAN ARMANDA, S.Pd.	198811302014031002	PNS / Belum	Bhs. Indonesia	-					Kepala Sekolah	24	24
2	ANTON SUSILO, S.Pd.	199307212022211001	PPPK / belum	Matematika	MTK Peminatan	3			3	Waka Kurikulum	12	27
					Matematika	4	4	4	12			
3	SITI ROHANAH, SHI	-	Guru honor sekolah	PAI	PAI	3	3	3	9	Waka Kesiswaan	12	24
					Pend. Antikorupsi	1	1	1	3			
4	AYU LESTARI, S.Pd.	-	Honor Daerah Tk.2	Sejarah	Sejarah Indonesia	2	2	2	6	Wali Kelas X IPA	2	16
					Sejarah	4	4	4	12			
5	TINA ARIYANTI, S.Pd.	-	Honor Daerah Tk.2	PAI	Sosiologi	3	4	4	11			17
					Bimbingan Konseling (BK)	2	2	2	6			
6	WAHONO, S.Pd.	-	guru honor sekolah	Ekonomi	Geografi	3	4	4	11	Wali Kelas XII IPS	2	21
					Bahasa Indonesia	4	4	4	12			
7	UMY NURSAFITRI, S.Si.	-	Guru Honor sekolah	Biologi	Biologi	3			3	Wali Kelas XI IPS	2	19
					Biologi Lintas Minat	4	4	4	12			
					Prakarya Kewirausahaan	2	2	2	6			
8	YENI SAFITRI, S.Pd.	-	Guru Honor Sekolah	Bahasa Inggris	Bahasa Inggris	2	2	2	6			6
9	LUTFI ARHAMMUDDIN, S.Pd.	-	Guru honor sekolah	Ekonomi	Ekonomi	4	4	4	12			33
					Informatika	2			2			
					Bahasa Lampung	1	1	1	3			
				Penjas	Penjas Orkes	3	3	3	9			9
10	JAWADI	-	Guru honor sekolah	D3- B. Arab	PPKn	2	2	2	6			6
11	RARA NURWIDYANTI, S.Pd.	-	Honor Daerah Tk.1	Fisika	Fisika	3			3			16
					Kimia	3			3			
					Bahasa Indonesia	4			4			
					Seni Budaya	2	2	2	6			
TOTAL						48	48	48	144	144	54	218

Sumber: Hasil pengolahan data Dapodik dan SK Pembagian Tugas Guru SMAN 1 Rawajitu Utara T.P 2022-2023).

Untuk rasio jumlah guru dan siswa pada satuan pendidikan SMA di Kabupaten Mesuji dapat diketahui dengan melihat Tabel 1.4 di bawah ini.

Tabel 1.4 Rasio Guru-Siswa SMA di Kabupaten Mesuji

No	Kecamatan/Sekolah	Jumlah		Rasio Guru-Siswa
		Guru	Siswa	
A. Kec. Way Serdang				
1.	SMAN 1 Way Serdang	33	465	1 : 14
2.	SMAS Nahdlatul Ulama	15	92	1 : 6
B. Kec. Simpang Pematang				
3.	SMAN 01 Simpang Pematang	31	534	1 : 17
C. Kec. Panca Jaya				
4.	SMAN 1 Panca Jaya	11	56	1 : 5
D. Kec. Tanjung Raya				
5.	SMAN 1 Tanjung Raya	31	582	1 : 19
E. Kec. Mesuji Timur				
6.	SMAN 1 Mesuji Timur	16	155	1 : 10
7.	SMAS Muhammadiyah MT	18	149	1 : 8
F. Kec. Rawajitu Utara				
8.	SMAN 1 Rawajitu Utara	11	73	1 : 7
G. Kec. Mesuji				
9.	SMAN 1 Mesuji Lampung	15	222	1 : 15
Grand Total		181	2.328	1 : 13

Sumber: Pengolahan data pra survei penelitian Tahun 2022

Karena letak geografi-ekonomi Kabupaten Mesuji yang sedemikian memiliki diferensiasi wilayah yang begitu mencolok (wilayah daratan yang kering dan wilayah daratan basah atau rawa gambut), diantaranya menyebabkan terjadinya aglomerasi penduduk, termasuk guru di wilayah kecamatan pada Kabupaten Mesuji. Kecamatan Way Serdang menjadi satu diantara tiga wilayah kecamatan ikon aglomerasi guru di Kabupaten Mesuji, Lampung. Dua kecamatan lainnya yakni Kecamatan Simpang Pematang dan Kecamatan Tanjung Raya. Dengan adanya kemudahan akses transportasi yakni dekat *exit toll* (KM.218), dilintasi Jalan Trans Sumatra, dan juga dekat dengan daerah pusat kegiatan seperti Pasar Unit II dan Pasar Simpang Pematang menyebabkan ketiga wilayah kecamatan tersebut dipilih guru atau pegawai negeri sipil untuk berdomisili dan memilih tempat kerjanya disini.

Dilihat dari Tabel 1.4 di atas, sebagai contoh yaitu rasio guru-siswa di SMAN 1 Way Serdang yaitu 1:14. Terlihat sepintas data kasar tersebut terkesan telah sangat ideal, namun untuk jenjang SMA perhitungan rasio guru-siswa dihitung berdasarkan jumlah guru per mata pelajaran dan juga rombongan belajar yang menerima mata pelajaran tersebut. Hal tersebut berkenaan dengan keberadaan mata pelajaran tertentu pada jurusan yang ada di sekolah. Untuk SMAN 1 Way Serdang terdapat dua jurusan, yakni jurusan IPS dan jurusan MIPA.

Dari hasil wawancara dengan kepala sekolah didapatkan dua pokok masalah kebutuhan guru di SMAN 1 Way Serdang Kab. Mesuji yaitu terkait kekurangan dan kelebihan guru serta ada guru yang akan pensiun dan juga ada guru dalam ajuan mutasi. *Pertama*, SMAN 1 Way Serdang kekurangan guru ASN dan guru bersertifikat pendidik. Masih banyak guru honorer yang mengambil posisi yang seharusnya bisa diisi oleh guru ASN atau setidaknya guru telah bersertifikat pendidik. Namun faktanya yaitu pada mata pelajaran Bahasa Inggris, Seni Budaya, Bahasa dan Aksara Lampung, Sosiologi, Sejarah Indonesia, dan Biologi masih diampu oleh guru honor dan kesemuanya pun juga belum bersertifikasi. Disamping itu masalah kelebihan guru di SMAN 1 Way Serdang Kab. Mesuji, membuat kepala sekolah harus putar otak mengatur pembagian tugas mengajar guru ASN bersertifikat pendidik agar dapat terpenuhinya beban kerja minimal yaitu 24 jam tatap muka per minggunya. Guru yang dimaksud adalah guru ASN pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), Ekonomi, Geografi, dan PPKn. Diduga karena perekrutan guru yang tidak baik yaitu tidak mengindahkan analisis

kebutuhan guru yang tepat menyebabkan menumpuknya guru dengan spesialisasi mata pelajaran tertentu.

Ketidaklinearan mata pelajaran yang diampu dengan kualifikasi pendidikan guru juga terjadi di SMAN 1 Way Serdang. Diketahui ada guru PAI yang mengajar mapel Sejarah, guru PAI mengajar Bahasa Indonesia, guru Matematika mengajar Penjas, guru Ekonomi yang mengajar Sejarah dan Seni Budaya, serta adapula guru Ekonomi yang mengajar mapel Bahasa dan Aksara Lampung. Untuk lebih jelasnya mengenai gambaran pembagian tugas guru oleh kepala SMAN 1 Way Serdang Tahun Pelajaran 2022/2023 dapat dilihat pada Tabel 1.5 berikut ini.

Tabel 1.5. Distribusi Pembagian Tugas Guru SMAN 1 Way Serdang Semester Ganjil Tahun Pelajaran (TP) 2022-2023

NO	NAMA GURU	NIP	Status Kepegawaian / Sertifikasi	Kualifikasi Pendidikan Berdasar Mapel	MATA PELAJARAN	KELAS 10			KELAS 11			KELAS 12			JUMLAH	TUGAS TAMBAHAN	EKUIVALENSI	TOTAL JAM						
						MIPA 1	MIPA 2	IPS 1	IPS 2	IPS 3	MIPA 1	MIPA 2	IPS 1	IPS 2					IPS 3	MIPA 1	MIPA 2	IPS 1	IPS 2	IPS 3
1	Ken Wororini, S.Pd.	19831217 201001 2 019	PNS / Ya	Bahasa Inggris	-										22	Kepala Sekolah	24	24						
2	Drs. Ahmad Bastari	19651118 199303 1 004	PNS / Ya	Kimia	Kimia Peminatan	3	3			4	4			4	4			22	Ka. Laboratorium	12	34			
3	Sri Surani, S.Pd	19770117 200501 2 011	PNS / Ya	PPKn	PPKn					2	2	2	2		2	2	2	14	Ka. Perpustakaan	12	26			
4	Adi Wintoro, S.Pd.I	19630419200003 1 001	PNS / Ya	PAI	PABP Islam Prakarya dan Kwu					3	3	3	3				2	2	2	6			18	
5	Budi Riswanto, S.Pd	19790430 200604 1 008	PNS / Belum	Ekonomi	Ekonomi Peminatan Ekonomi Lintas Prakarya dan Kwu			3	3	3									9			23		
6	Triwiek Yulinawati, M.Pd	19740714 200604 2 013	PNS / Ya	Bhs. Indonesia	Bhs. Indonesia							4	4	4	4	4	4	4	24	Waka Sarpras		24		
7	Mulyati, S.H., Gr.	19750606 200902 2 002	PNS / Ya	PPKn	PPKn Pendidikan Anti Korupsi	2	2	2	2	2				2	2				14	Waka Kesiswaan	12	33		
8	Samsul Hadi, S.Pd.I	19780725 200902 1 004	PNS / Ya	PAI	PABP Islam Pendidikan Anti Korupsi	1	1	1	1	1	1	1	1						7			22		
9	Nova Yunita, M.Pd	19851121 200902 2 005	PNS / Ya	Ekonomi	Ekonomi Peminatan Ekonomi Lintas							4	4		4	4	4	20			24			
10	Rosdalia, S.Ag	19750508 201001 2 010	PNS / Ya	Geografi	Geografi Peminatan Geografi Lintas	3	3							4	4				9	Waka Humas	14	23		
11	Dedy Sukoco, S.Si	19851014 201001 1 009	PNS / Ya	Fisika	Fisika Peminatan Fisika Lintas					4	4			4	4				16			24		
12	Deddy Irawan, S.Pd	19800702 201001 1 011	PNS / Ya	Sejarah	Sejarah Peminatan Sejarah Indonesia							4	4		4	4	4	20			26			
13	Agus Purwanto, S.Pd	19840525 201101 1 007	PNS / Ya	Penjas	Penjasorkes	2	2	2										6			24			
14	Arif Joko Pamungkas, S.Pd.	19870425 201101 1 005	PNS / Ya	BK	BK	3	3	3						3	3	3	3	24	Waka Kurikulum	12	36			
15	Sugito, S.Pd	19830607 201101 1 005	PNS / Belum	MTK	Matematika Wajib			4	4	4					4	4	4	24			24			
16	Marsiti, S.Pd.I	19791222 201407 2 002	PNS / Belum	PAI	PABP Islam Sejarah Indonesia	3	3	3	3					2	2	2	2	2	15			25		
17	Kurnia Padmawati, S.Pd.Gr.	19910721 201403 2 001	PNS / Ya	MTK	Matematika Wajib					4	4	4	4	4	4				24			24		
18	Wayan Fedri Krisnanto, S.Pd	19890214201403 1 001	PNS / Ya	Geografi	Geografi Peminatan Geografi Lintas							4	4		4	4	4	20	Koordinator PKG/ PKB	2	26			
19	Nevi Budiarti, S.Fil.I	-	Honorere/Belum	Sosiologi	Sosiologi Peminatan	3	3	3				4	4		4	4	4	29			29			
20	Isnanto Prihatmoko, S.Pt	-	Honorere/Belum	Peternakan	Biologi Lintas	3	3	3				4	4					17			17			
21	Desiana, S.Pd	-	Honorere/Belum	Ekonomi	Seni Budaya Sejarah Peminatan Prakarya dan Kwu	2	2							2	2	2	2	2	14			27		
21	Sunyoto, S.Pd	-	Honorere/Belum	Ekonomi	Prakarya dan Kwu	2	2	2	2	2									10			10		
22	Ardi Suryawan, S.Pd	-	Honorere/Belum	MTK	Matematika Wajib Penjasorkes	4	4			3	3								8			26		
23	Sri Wahyuni, S.Pd	-	Honorere/Belum	Biologi	Biologi Peminatan	3	3			4	4			4	4				22			22		
24	Tyas Sari, S.Pd	-	Honorere/Belum	MTK	Matematika Peminatan	3	3			4	4			4	4				22			22		
25	Umi Kalsum, S.Pd	-	Honorere/Belum	Geografi	Seni Budaya			2	2	2	2	2	2						14			14		
26	Susanti, S.Pd	-	Honorere/Belum	Bhs. Indonesia	Bahasa Indonesia	4	4			4	4	4							20			20		
27	Surya Atma, S.Pd	-	Honorere/Belum	Bhs. Inggris	Bahasa Inggris	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	28			28	
28	Musrifah, S.Pd.I	-	Honorere/Belum	PAI	Sejarah Indonesia Bahasa Indonesia	2	2					2	2	2					12			24		
29	Rolinda, S.Pd	-	Honorere/Belum	Ekonomi	Bahasa Daerah Lampung	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	28			28	
30	Haryoko Basuki, S.Pd.	-	Honorere/Belum	Fisika	Fisika Peminatan Fisika Lintas	3	3			3	3	3						4	13			19		
31	Domy Apriyanto, S.Pd.	19860423 201403 1 001	PNS / Belum	BK	BK																	17		
32	Veri Astuti, S.Pd.	-	Honorere/Belum	BK	BK																	24		
33	Nyoman Loka	-	Honorere/Belum	-	PABP Hindu														9			9		
TOTAL						45	45	45	45	45	47	47	47	47	47	47	47	47	47	681			74	796

Sumber: Peneliti (Hasil pengolahan data dari Dapodik dan SK Pembagian Tugas Guru SMAN 1 Way Serdang T.P 2022-2023).

Masalah yang *kedua* yaitu adanya guru di SMAN 1 Way Serdang Mesuji yang telah memenuhi syarat dan dipromosikan untuk menjadi calon kepala sekolah, selain itu ada juga guru yang mengurus mutasi keluar serta dua orang guru yang memasuki masa pensiun pada Tahun 2023 dan 2025 nanti.

Dari paparan hasil pra survei penelitian dua sekolah di atas yaitu di SMAN 1 Rawajitu Utara dan SMAN 1 Way Serdang didapat fakta umum bahwa akibat dari distribusi guru yang tidak merata menyebabkan polarisasi tempat tugas guru dan guru mengajar tidak sesuai dengan kualifikasi pendidikannya. Kecenderungan seperti itu juga terjadi pada sekolah-sekolah lainnya terutama SMA di Kabupaten Mesuji. Terjadinya dikotomi kebutuhan guru, keadaan kurang guru dan lebih guru pada matapelajaran tertentu dalam satu sekolah serta adanya guru yang akan pensiun yaitu membuat penulis tertarik mengangkat tema tesis tentang distribusi dan proyeksi kebutuhan guru di Kabupaten Mesuji. Adapun judul tesis yang diajukan adalah “Analisis Distribusi dan Proyeksi Kebutuhan Guru Sekolah Menengah Atas di Kabupaten Mesuji Provinsi Lampung”.

B. Fokus Penelitian

Adapun fokus penelitian ini adalah permasalahan distribusi dan proyeksi kebutuhan guru yang terjadi di Kabupaten Mesuji, dengan rincian sebagai berikut:

1. Ketersediaan data guru per sekolah yang tersistematis melalui sistem pendataan skala nasional yang terpadu yang disebut Dapodik (data pokok pendidikan) belum sepenuhnya terintegrasi dengan baik dengan kebijakan-kebijakan yang dikeluarkan oleh Pemerintah Daerah Provinsi Lampung dan kepala satuan pendidikan.
2. Adanya kekurangan dan kelebihan guru ASN di Sekolah Menengah Atas (SMA) di Kabupaten Mesuji.
3. Adanya guru PNS yang akan pensiun dalam waktu dekat.
4. Guru PNS dan/atau guru sertifikasi kesulitan dalam memenuhi beban kerja minimal 24 jam tatap muka per minggu karena tidak memenuhi linearitas mata pelajaran yang diampu.
5. Adanya kendala dalam menjalankan penataan dan pemerataan guru SMA di Kabupaten Mesuji.
6. Adanya kendala berupa permintaan mutasi dari guru ASN ke satuan pendidikan lainnya, padahal sekolah masih membutuhkan keberadaan guru tersebut karena kompetensinya.

7. Adanya kendala berupa penolakan guru ASN untuk dipindahkan antarsekolah dalam Kabupaten Mesuji.
8. Buruknya proses penerimaan guru honorer oleh kepala sekolah terdahulu mengakibatkan menumpuknya jumlah guru pada kompetensi tertentu.

C. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah analisis kebutuhan guru Sekolah Menengah Atas (SMA) di Kabupaten Mesuji Lampung?
2. Bagaimanakah analisis distribusi guru Sekolah Menengah Atas (SMA) di Kabupaten Mesuji Lampung?
3. Bagaimanakah analisis proyeksi kebutuhan guru Sekolah Menengah Atas (SMA) di Kabupaten Mesuji sepuluh tahun akan datang?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka tujuan penelitian yaitu untuk menganalisis:

1. Kebutuhan guru Sekolah Menengah Atas (SMA) di Kabupaten Mesuji.
2. Keadaan distribusi guru Sekolah Menengah Atas (SMA) di Kabupaten Mesuji.
3. Proyeksi kebutuhan guru Sekolah Menengah Atas (SMA) di Kabupaten Mesuji sepuluh tahun akan datang.

E. Lokasi Penelitian

Adapun hal yang menjadi pertimbangan peneliti dalam penentuan lokasi dalam menganalisis distribusi dan proyeksi kebutuhan guru Sekolah Menengah Atas (SMA) di Kabupaten Mesuji ini adalah sebagai berikut:

1. Ketersediaan relasi sebagai sumber data di lokasi penelitian;
2. Aksesibilitas tinggi, yaitu lokasi penelitian yang jaraknya tidak terlalu jauh dari tempat tinggal peneliti sehingga dapat menghemat biaya; dan
3. Memenuhi keterwakilan data yang signifikan berkenaan dengan masalah kebutuhan dan distribusi guru di Kabupaten Mesuji. Representatif ini diambil dari data SMA yang paling besar jumlah guru dan peserta didiknya di Kabupaten Mesuji, dan SMA dengan jumlah guru dan peserta didik relatif sedikit di Kabupaten Mesuji.

Adapun lokasi penelitian ini adalah di tujuh SMA negeri dan dua SMA swasta yang ada di Kabupaten Mesuji, Provinsi Lampung. Rinciannya adalah sebagai berikut:

1. SMAN 1 Way Serdang, beralamat di Jalan Gajah Mada No.25 Desa Buko Poso, Kecamatan Way Serdang.
2. SMAN 1 Tanjung Raya, beralamat di Desa Brabasan, Kecamatan Tanjung Raya.
3. SMAN 01 Simpang Pematang, beralamat di Jalan Jenderal Sudirman No.37 Desa Simpang Pematang, Kecamatan Simpang Pematang.
4. SMAN 1 Rawajitu Utara, beralamat di Jalan Wachid Hasyim, Desa Sungai Buaya, Kecamatan Rawajitu Utara.
5. SMAN 1 Panca Jaya, beralamat di Kompleks Sekolah terpadu Mesuji, Desa Mukti Karya, Kecamatan Panca Jaya.
6. SMAN 01 Mesuji Timur, beralamat di Jalan P. Diponegoro, Kampung Eka Mulya, Kecamatan Mesuji Timur.
7. SMAS Nahdlatul Ulama, beralamat di Jl. Masjid Agung Al Aqsa, Desa Panca Warna, Kecamatan Way Serdang.
8. SMAS Muhammadiyah Mesuji Timur, beralamat di Jalan Ahmad Dahlan, Desa Tanjung Mas Rejo, Kecamatan Mesuji Timur.
9. SMAN 1 Mesuji, beralamat di Jalan Z.A Pagar Alam Pasir Intan, Desa Sungai Badak, Kecamatan Mesuji.